

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa merupakan garda terdepan pemerintah dalam penentuan arah kebijakan dan pembangunan nasional. Untuk itu, penguatan pedesaan menjadi hal yang harus diutamakan. Pemerintah memiliki tanggungjawab untuk mengangkat pedesaan menjadi poros pembangunan manusia, infrastruktur, ekonomi, dan sosial. *Smart Village* adalah suatu konsep desa pintar yang mengadopsi komponen-komponen atau indikator dari konsep *Smart City* namun dengan skala yang lebih kecil (wilayah desa atau kelurahan) dengan tujuan untuk terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan yang lebih baik terhadap warganya.

Sebuah konsep *Smart Village* (Desa Pintar) bisa dijadikan solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi dalam penyelenggaraan pemerintah desa. Dengan mengadopsi komponen *Smart City*, maka bukan hal yang mustahil jika dari desa akan muncul kekuatan ekonomi nasional berbasis UMKM, sumber daya manusia yang unggul, pemerintahan yang bersih dan transparan, serta lingkungan sosial yang baik.

Penerapan konsep *smart village* akan di implementasikan pada sebuah desa yang akan siap menerima sebuah sistem informasi pengolahan data yang terkomputerisasi dan terotomatisasi sehingga dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat. Selama Desa Tanjung Pasir ini mempunyai sistem informasi masih dalam bentuk manual sehingga memperlambat dalam proses penambahan, perubahan maupun penghapusan data proses pendataan penduduk lainnya. Selain itu penyimpanan datanya masih dalam bentuk berkas-berkas sehingga memperlambat dalam pengaksesan datanya. Sistem informasi kependudukan dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dalam hal pelayanan masyarakat. Sistem Informasi ini akan digunakan dari pemangku kepentingan paling atas yaitu Kepala Desa, hingga ke Warga. Namun, pada saat ini, belum banyak implementasi dari *smart village* yang dirasakan oleh desa-desa yang ada di Indonesia. Salah satunya ialah Desa Tanjung Pasir.

Desa yang terletak di wilayah Tanjung Pasir kabupaten Tangerang ini sebagian besar berprofesi sebagai nelayan dan pedagang, hingga buruh pabrik. Dari segi pendidikan nya, desa ini memiliki jenjang sekolah dari taman kanak-kanak hingga sekolah menengah pertama. Namun di desa ini masih memiliki kekurangan yang

terlihat. Seperti infrastruktur jalan yang belum baik, kurangnya air bersih, tidak adanya ruang terbuka hijau, serta pengolahan data kependudukan yang belum terkomputerisasi.

Maka berdasarkan uraian diatas akan dilakukan penelitian dengan pengambilan topik proposal tugas akhir **“RANCANG BANGUN WEBSITE ‘DESA TANJUNG PASIR’ UNTUK ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN SEBAGAI PENERAPAN ASPEK SMART VILLAGE (STUDI KASUS: DESA TANJUNG PASIR)”** dimana dengan penerapan aspek *smart village* ini dapat menyelesaikan persoalan warga desa tanjung pasir menjadi lebih baik dengan bantuan teknologi informasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas dapat, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sulitnya mencari informasi tentang desa tanjung pasir seperti informasi desa, berita desa dan layanan pariwisata desa.
2. Sulitnya warga dalam mengadakan permasalahan yang ada terkait lingkungan desa.
3. Tidak adanya sebuah wadah yang dapat menampung aspirasi dan saran dari warga.
4. Bagaimana membangun sistem informasi administrasi data kependudukan pada Desa Tanjung Pasir sehingga menghasilkan Informasi yang tepat dan akurat?
5. Bagaimana penerapan IT sebagai sarannya penunjang layanan kebutuhan masyarakat dilingkungan desa tanjung pasir?

1.3 Batasan Masalah

Untuk mempermudah dan membatasi cakupan pembahasan masalah pada Proyek Akhir kali ini, maka diberikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Wilayah yang mencakup penelitian adalah desa tanjung pasir.
2. Penelitian ini berisi aspek-aspek dari penerapan *smart village*.
3. Sistem usulan berbasis *perototype web*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan tujuan dari Proyek Akhir ini antara lain.

1. Mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi di Desa Tanjung Pasir.

2. Dapat menerapkan aspek *smart village* pada Desa Tanjung Pasir.
3. Memberikan pengetahuan tentang Desa pintar.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari sistem ini sebagai berikut:

1. Memberikan motivasi untuk masyarakat desa agar dapat memanfaatkan teknologi dengan baik.
2. Menjadi pendoman pemerintahan daerah untuk berubah agar lebih baik untuk menanggapi permasalahan di sekitar desa.
3. Memudahkan masyarakat untuk membuat laporan tentang lingkungan mereka kepada Kepala desa seperti jalan berlubang, jembatan rusak, dan segala arsitektur publik.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan proposal tugas akhir ini, data yang didapatkan dari metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

- **Observasi**

Mengamati secara langsung kondisi yang sedang berlangsung di Desa Tanjung Pasir.

- **Wawancara**

Merupakan penelitian yang berguna untuk mengetahui permasalahan apa yang sedang dihadapi oleh Desa Tanjung Pasir untuk dapat diimplementasikan melalui sebuah sistem. Metode pengumpulan data seperti ini dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang ringan namun mendapatkan jawaban yang detail.

1.7 Sistematis Penulisan

Laporan Tugas Akhir disusun dalam bentuk yang terstruktur dan *sistematis*, sehingga dapat membantu dan memudahkan pihak – pihak yang berkepentingan untuk mempelajari sistem yang bersangkutan.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tinjauan umum tentang permasalahan yang di bahas, yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematis penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan landasan teori tentang alat bantu (*tools*) yang digunakan dalam permodelan sistem pada tahap analisis dan perancangan serta teori-teori yang digunakan dalam menyelesaikan Tugas Akhir.

BAB III GAMBARAN UMUM

Pada bab ini berisi spendekatan dan kerangka berfikir.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hasil analisis proses usulan beserta hasil dari hasil *analisis UML*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan hasil dari kesimpulan dan saran peneliti untuk perkembangan penelitian lebih lanjut.